



## Management Of The Taman Wisata Laut Labuhan, Sepulu (Study On The Pokdarwis Payung Kuning)

Ayu Silviana Arifin<sup>1</sup>, Faidal<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura

### INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:  
Diterima: 18 Juli 2022  
Diperbaiki  
Disetujui: 30 September 2022

#### Keywords:

*Interpersonal Communication, Management, Taman Wisata Laut, Labuhan, Tourism, Work Culture,*

### Abstract

*This study aims to determine the management of Taman Wisata Laut Labuhan, about the work culture, and interpersonal communication that occurs in members of the pokdarwis payung kuning and SMEs. The method used in this research is descriptive with an interpretative qualitative approach, while the data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. The data analysis techniques using data reduction, data presentation and drawing conclusions. Then to test the validity of the data using source triangulation, triangulation techniques, and time triangulation.*

*The results of the study indicate that the management of the Taman Wisata Laut has been running in accordance with mutually agreed rules. The Pokdarwis Payung Kuning as the manager has good planning for the development of tourist sites. The work culture of the Pokdarwis payung kuning is by prioritizing togetherness with mutual agreement and enthusiasm and unyielding in carrying out work in accordance with the positions and duties of each member. Coordination that runs smoothly with related institutions and agencies in the management of existing facilities and infrastructure, as well as intense interpersonal communication makes the management of this Taman Wisata Laut become responsive in solving problems that occur in the management of Taman Wisata Laut.*

✉ Penulis Korespondensi\*  
Faidal

Email:  
[faidal@trunojoyo.ac.id](mailto:faidal@trunojoyo.ac.id)

P-ISSN: 2775-3093  
E-ISSN: 2797-0167

DOI : 10.21107/jkim.v%vi%i.15565

Citation : Arifin, Ayu Silviana & Faidal (2022), Management Of The Taman Wisata Laut Labuhan, Sepulu (Study On The Pokdarwis Payung Kuning). *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen*, 2 (3), hlm. 282-289

## PENDAHULUAN

Pengelolaan pariwisata dilakukan oleh sekelompok orang atau organisasi yang memiliki komitmen kuat dalam mengelola wisata. Suatu Organisasi pasti memiliki sumber daya manusia sebagai pelaku utama dalam pengerjaan tugas dan tanggung jawab organisasi. Budaya kerja dan komunikasi interpersonal sangat melekat dalam suatu organisasi. Organisasi umumnya dipengaruhi oleh adanya keanekaragaman sumber daya yang ada sebagai pendorong sehingga anggota dalam organisasi memiliki sikap yang spesifik.

Pengelolaan taman wisata laut ini dilakukan oleh Pokdarwis (Kelompok sadar wisata) payung kuning. Menurut bapak Sahril selaku ketua pokdarwis payung kuning, tiga konsep utama dalam pengelolaan taman wisata laut ini adalah edukasi, konservasi, dan pemberdayaan masyarakat. Pokdarwis beranggotakan 28 orang dan telah memiliki legalitas sebagai organisasi yang mengelola taman wisata laut labuhan. Selain itu, dalam pengelolaan taman wisata laut ini, pokdarwis juga bekerja sama dengan 10 unit UKM (Unit Kecil dan Menengah) yang berjualan di lokasi taman wisata laut.

Kajian yang dilakukan dalam penelitian ini terarah pada pengelolaan wisata yang dilakukan oleh pokdarwis payung kuning. Selain itu, budaya kerja dan komunikasi interpersonal yang diterapkan di lokasi taman wisata laut ini menjadi poin utama dalam penelitian ini. Pokdarwis payung kuning memiliki 28 anggota yang memiliki pendapat yang berbeda, sehingga membutuhkan budaya kerja yang sesuai dengan kondisi anggota pokdarwis ini agar terciptanya pengelolaan wisata yang bagus untuk pengembangan pariwisata.

Budaya Kerja merupakan suatu falsafah yang didasari oleh pandangan hidup sebagai nilai-nilai yang menjadi sifat, kebiasaan dan kekuatan pendorong, membudaya dalam kehidupan suatu organisasi, yang tercermin dari sikap menjadi perilaku, kepercayaan, cita-cita, pendapat dan tindakan yang terwujud sebagai kerja (Supriyadi & Triguno, 2013). Budaya kerja erat kaitannya dengan nilai-nilai yang menjadi kebiasaan dalam organisasi. Masalah utama yang timbul justru karena adanya keanekaragaman ini. Perbedaan yang cukup signifikan antar anggota membuat pemikiran dalam suatu organisasi berbeda antar individu. Budaya kerja dalam organisasi juga erat kaitannya dengan komunikasi yang terjalin antar anggota. Komunikasi yang paling sering dilakukan yaitu komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal merupakan proses penyampaian pesan dan menerima pesan dari satu orang ke orang lainnya. Komunikasi interpersonal secara efektif

dapat mengubah sikap, pendapat atau perilaku seseorang, karena sifatnya dialogis dan dapat dilihat langsung responnya melalui ekspresi orang yang diajak bicara (DeVito, 2017).

Anggota Pokdarwis tidak semuanya aktif secara langsung dalam pengelolaan Taman Wisata Laut. Pokdarwis telah memiliki pembagian tugas masing-masing sesuai dengan jabatan yang tertera dalam struktur organisasi. Namun dari segi penjagaan hanya dilakukan oleh seksi keamanan dan parkir saja, selain itu, pokdarwis payung kuning tidak memiliki jadwal jaga harian sehingga anggota pokdarwis dapat datang dan pergi sesuai kepentingannya ke lokasi taman wisata laut. Selain keaktifan anggota, perawatan sarana dan prasarana penunjang belum maksimal, dapat dilihat dari adanya fasilitas yang rusak dilokasi wisata. Dari segi pemasaran juga kurang karena sepiunya pengunjung di hari biasa, dan hanya akan ramai saat ada pengunjung paket yang menginap di lokasi taman wisata laut.

Dalam pengelolaan wisata, budaya kerja dan komunikasi interpersonal dalam anggota Pokdarwis payung kuning sangat diperlukan, karena dalam pengelolaan wisata yang melibatkan banyak orang anggota perlu menciptakan suasana yang nyaman sehingga terjalin rasa solidaritas, tanggung jawab serta pemenuhan tugas yang baik. Adanya budaya kerja dan komunikasi interpersonal ini juga dapat mengatasi permasalahan mengenai kedisiplinan anggota dan ketertiban serta kesesuaian anggota pokdarwis terhadap tugas yang telah diberikan. Pentingnya kesepakatan mengenai aturan kerja bagi anggota pokdarwis sehingga dapat meningkatkan kinerja pokdarwis payung kuning dalam pengelolaan taman wisata laut Labuhan, Sepulu.

## **METODE PENELITIAN**

Objek penelitian ini adalah destinasi Taman Wisata Laut Labuhan yang terletak di dusun Masaran, desa Labuhan Kecamatan Sepulu. Penelitian dilaksanakan secara kualitatif deskriptif interpretatif dengan menjelaskan keadaan yang sebenarnya terjadi dalam pengelolaan taman wisata laut yang kemudian disajikan berdasarkan pandangan peneliti mengenai data yang di dapatkan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum dari data yang diperoleh dari lapangan secara objektif. Teknik penentuan informan menggunakan purposive sampling dengan kriteria informan yang ditentukan oleh peneliti.

Sumber data yang digunakan merupakan data primer berupa wawancara langsung dengan pengelola taman wisata laut labuhan dan UKM, serta data

sekunder berupa dokumen resmi yang dimiliki oleh pokdarwis payung kuning. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik interview, observasi dan dokumentasi yang diperoleh dari 4 informan penelitian yang merupakan anggota pokdarwis dan UKM. Teknik analisis data yang digunakan berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta pengujian validitas data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

## **HASIL**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti menemukan permasalahan dan juga solusi yang dilakukan pokdarwis payung kuning dalam mengelola taman wisata laut, yaitu sebagai berikut:

### **1. Pengelolaan Taman Wisata Laut**

Pengelolaan merupakan hal yang sangat penting bagi perkembangan suatu wisata, taman wisata laut dikelola oleh pokdarwis payung kuning dengan dukungan PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore (PHE WMO). Peneliti menggunakan fungsi manajemen Menurut Terry dalam (Nawawi, 2011: 54) yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Dari segi perencanaan, dikelolanya taman wisata laut ini merupakan pengembangan dari wisata Taman Pendidikan Mangrove yang telah berjalan 5 tahun dengan menggunakan konsep yang sama yaitu edukasi, konservasi dan pemberdayaan masyarakat. tujuan utama dari dikelolanya taman wisata laut ini yaitu memelihara, menjaga dan melindungi alam baik dilaut maupun didarat. Pengorganisasian dalam anggota pokdarwis payung kuning tertera dalam Surat Keputusan Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangkalan Nomor : 188.45 / 398.1 / 433.116 Tahun 2019 tentang Pengukuhan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Payung Kuning Desa Labuhan dengan total 28 anggota dan belum ada pembaruan anggota hingga saat ini. Dari segi pelaksanaan, pokdarwis payung kuning tidak memiliki aturan tertulis sehingga aturan dibuat berdasarkan kondisi yang terjadi. Dari segi pengawasan, pokdarwis payung kuning bertanggung jawab penuh terhadap keselamatan pengunjung yang berada di lokasi wisata, dan juga memberikan himbauan bagi pengunjung yang tidak mematuhi aturan wisata.

### **2. Budaya Kerja**

Budaya kerja merupakan faktor utama terciptanya lingkungan kerja yang sehat. Budaya kerja dapat mempengaruhi sikap karyawan dalam melakukan pekerjaannya. Budaya kerja yang diterapkan pokdarwis payung kuning yaitu bekerja

dengan mengutamakan kebersamaan dengan kesepakatan bersama. Pokdarwis payung kuning selalu melakukan musyawarah untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan taman wisata laut. Selain itu sikap semangat dan pantang menyerah harus ditanamkan oleh pribadi masing-masing anggota agar anggota pokdarwis cepat tanggap dalam menyelesaikan masalah yang ada dalam pengelolaan taman wisata laut.

### 3. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang dilakukan oleh antar anggota kelompok. Komunikasi yang terjadi dalam pokdarwis payung kuning dan ukm dilakukan secara langsung dan juga dari grup WA, komunikasi secara langsung dilakukan agar tidak ada kesalahpahaman dalam berkomunikasi, namun informasi juga disampaikan melalui grup WA agar seluruh anggota juga membaca dan mengetahui informasi yang disampaikan. Komunikasi yang terjadi secara langsung dapat meminimalisir adanya miskomunikasi dalam pengelolaan taman wisata laut. Komunikasi yang baik dapat mempengaruhi kualitas pelayanan yang diberikan pokdarwis payung kuning kepada pengunjung. Komunikasi interpersonal secara langsung membuat pokdarwis payung kuning cepat menerima informasi yang ada dalam taman wisata laut sehingga dan langsung bermusyawarah untuk penyelesaian masalahnya.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengelolaan Taman Wisata Laut**

Taman wisata laut ini merupakan wisata yang berupaya untuk melestarikan lingkungan serta meminimalisir kerusakan alam, sehingga dalam pengelolaannya taman wisata laut melibatkan banyak pihak yang berperan aktif memberikan dukungan baik sarana dan prasarana yang mendukung untuk pengelolaan taman wisata laut. Pokdarwis payung kuning memiliki 28 anggota yang tertera dalam Surat Keputusan Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangkalan tahun 2019 namun untuk pembagian upah dihitung berdasarkan kehadiran anggota pokdarwis di lokasi wisata serta banyaknya pengunjung wisata.

Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan taman wisata laut yaitu dari tidak adanya rencana anggaran dana jangka panjang untuk perawatan fasilitas wisata, sarana dan prasarana banyak yang rusak dan belum ada perbaikan karena belum ada dana. Yang kedua yaitu dari sepihnya pengunjung umum yang datang ke lokasi wisata, pengunjung mayoritas merupakan mahasiswa yang melakukan diklat atau

*camping* di lokasi wisata dan hanya akan ramai di hari sabtu-minggu saja. Aturan-aturan pokdarwis dan pengunjung juga belum ada secara tertulis sebagai pengingat bagi pengunjung di lokasi wisata untuk selalu menjaga kebersihan dan menjaga barang bawaannya.

Pengelolaan taman wisata laut masih perlu adanya perbaikan untuk menciptakan lokasi wisata yang banyak menarik pengunjung, pokdarwis payung kuning perlu memiliki anggaran dana jangka panjang untuk biaya perbaikan dan perawatan fasilitas wisata, selain itu untuk promosi perlu adanya admin khusus yang mengelola sosial media yang dapat digunakan untuk menginformasikan kegiatan di taman wisata laut serta memasarkan wisata ke masyarakat luar agar datang berkunjung ke lokasi taman wisata laut.

### **Budaya Kerja Pokdarwis Payung Kuning**

Budaya kerja yang dibangun pokdarwis payung kuning yaitu dengan mengutamakan rasa kekeluargaan dan kebersamaan dengan prioritas utama berupa kualitas pelayanan bagi pengunjung. Pokdarwis payung kuning menerapkan kebiasaan untuk selalu bermusyawarah dalam setiap penyelesaian masalah yang ada, dengan sistem demokrasi sehingga masing-masing anggota dapat menyampaikan saran yang dimiliki untuk penyelesaian masalah tersebut.

Kendala dalam budaya kerja pokdarwis payung kuning yaitu mengenai keaktifan anggota, yang mana dari segi penjagaan lokasi wisata merupakan dari seksi keamanan dan parkir saja, selain itu anggota juga tidak memiliki *jobdesk* spesifik dalam penjagaan lokasi wisata sehingga seluruh anggota yang hadir akan berkumpul di loket masuk wisata saja. Selain itu tidak ada pos informasi atau pos pantau yang dapat digunakan sekretariat dan pos informasi yang membantu pengunjung di lokasi wisata.

Budaya kerja pokdarwis payung kuning masih perlu dikembangkan lagi untuk memberikan kenyamanan bagi anggota pokdarwis. Adanya jadwal harian dapat membantu pokdarwis payung kuning dalam penjagaan taman wisata laut agar seluruh anggota pokdarwis dapat ikut serta dalam menjaga lokasi wisata. Selain itu adanya pembagian tugas yang spesifik dalam segi penjagaan sehingga dapat memaksimalkan kinerja anggota pokdarwis.

### **Komunikasi Interpersonal Antar Anggota Pokdarwis Payung Kuning Dan UKM**

Dalam pengelolaan taman wisata laut, komunikasi sangat penting untuk menjaga organisasi tetap berjalan sesuai tujuannya. Komunikasi interpersonal yang dilakukan antar anggota pokdarwis dan UKM lokal sudah dilakukan secara optimal.

Komunikasi dilakukan secara langsung antar anggota sehingga penyampaian informasi diperoleh dengan cepat. Adanya grup *WhatsApp* membantu anggota pokdarwis dan UKM dalam berkoordinasi. Anggota pokdarwis dan UKM sangat terbuka terhadap informasi yang di terima dan melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya berdasarkan hal yang telah dikomunikasikan.

Apabila terdapat kesalahan dalam pengerjaan tugas, anggota pokdarwis akan langsung musyawarah dan berkomunikasi secara langsung untuk menyelesaikannya. Anggota pokdarwis dan UKM menerapkan sistem kesamaan dan hormat dalam berkomunikasi, apabila lawan bicaranya merupakan orang yang lebih tua maka akan menggunakan bahasa yang sopan dan juga berbahasa "*Engghi Bhunten*" atau bahasa halus madura. Komunikasi yang terjalin cukup intens dan belum ditemukan adanya miskomunikasi dan kesalahan dalam komunikasi karena anggota cepat tanggap melaporkan masalah dan juga mengkonfirmasi langsung informasi terhadap lawan bicaranya.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota pokdarwis payung kuning dan ukm lokal mengenai manajemen pengelolaan taman wisata laut labuhan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Taman wisata laut yang dikelola oleh pokdarwis payung kuning dengan 3 konsep yaitu edukasi, konservasi dan pemberdayaan masyarakat. Lokasi taman wisata laut ini menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang bagi pengunjung, Namun fasilitas pendukung ini masih belum dirawat dengan baik karena adanya kerusakan fasilitas kursi yang belum diperbaiki, selain itu karena belum adanya anggaran dana jangka panjang yang dapat membantu untuk memperbaiki fasilitas yang rusak. Pokdarwis payung kuning juga belum memiliki jadwal jaga harian dan aturan-aturan tertulis baik bagi pengelola maupun bagi pengunjung.

Budaya kerja yang dibangun anggota pokdarwis yaitu dengan mengutamakan rasa kekeluargaan dan kebersamaan dengan prioritas utama berupa kualitas pelayanan bagi para pengunjung. Nilai-nilai individu yang wajib ditanamkan dalam masing-masing anggota yaitu semangat pantang menyerah bekerja melayani pengunjung dan menciptakan objek wisata yang nyaman dan aman bagi pengunjung. Namun anggota pokdarwis payung kuning tidak semuanya aktif dalam penjagaan lokasi wisata. Hanya dari seksi keamanan dan parkir yang

ada di lokasi wisata, selain itu anggota yang berjaga juga tidak memiliki pembagian tugas khusus yang mana membuat anggota pokdarwis hanya akan berkumpul di loket masuk saja.

Komunikasi interpersonal baik antar anggota pokdarwis, ukm dan pertamina terjalin cukup baik dengan respon yang tanggap dari masing-masing pihak sehingga tidak ditemukan kendala yang signifikan dalam komunikasi interpersonal. Masing-masing pihak yang terlibat dalam pengelolaan taman wisata laut memiliki rasa kebersamaan dan saling mengingatkan untuk tetap menjaga komunikasi dan koordinasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, S., & Dewi, R. (2018). Komunikasi Organisasi (Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis). *Inter Komunika: Jurnal Komunikasi*, 3(2), 192. <https://doi.org/10.33376/ik.v3i2.234>
- Aziz, F., & Suryadi, E. (2017). Pengaruh budaya organisasi dan komunikasi interpersonal terhadap kinerja pegawai di biro umum kementerian pendidikan dan kebudayaan republik indonesia. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 178–187. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000>
- DeVito, J. A. (2017). *The interpersonal communication book* (15th ed.). Pearson Education.
- Nawawi, H. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif*. Gajah Mada University Press.
- Supriyadi, & Triguno. (2013). *Budaya Organisasi Pemerintah-Bahan Ajar Diklat Prajabatan Golongan III*. LAN RI.
- Handoko, T. Hanny. (2006). *Manajemen Personalia dan Sumber daya Manusia*. Yogyakarta: BPF.
- Ndraha, T. (2003). *Budaya Organisasi* (2nd ed.). PT. Rineka Cipta.
- Sedarmayanti, & Rahardian, N. (2018). Hubungan Budaya Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Pada Lembaga Pendidikan Tinggi. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 15(1), 63–77.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*.
- Suparyadi. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. CV.Andi Offset.
- Supriyadi, & Triguno. (2013). *Budaya Organisasi Pemerintah-Bahan Ajar Diklat Prajabatan Golongan III*. LAN RI.